

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Wisata Batu sudah terkenal di berbagai wilayah Indonesia terutama di kawasan Jawa Timur. Kota Wisata Batu menyajikan berbagai tempat dan objek wisata yang siap menjadi tempat wisata Anda bersama keluarga ketika berlibur di daerah Batu. Dikarenakan hal tersebut banyak tempat wisata dibangun di kawasan Kota Batu ini, mulai dari taman bermain, restoran, pemandian, hotel, villa sampai agro wisata bisa anda temui di kota ini.

Pada kenyataannya Kota Batu tidak lepas dari 3 aspek penting, yaitu hotel, rumah makan, dan objek pariwisata. Dilihat dari jumlah banyak nya pengunjung dari data dinas pariwisata tahun 2011 sejumlah 55 hotel terdapat 308,275 pengunjung yang dibuktikan pada lampiran 1, itu membuktikan bahwa pentingnya penginapan (hotel) untuk pengembangan pariwisata di Kota Batu. Tetapi karena kurangnya informasi tentang kualitas dan kuantitas penginapan tersebut, banyaknya hotel yang mempunyai beragam harga dan fasilitas tentu membuat permasalahan baru, hal itu dapat menjadi kendala para wisatawan untuk mengambil sebuah keputusan memilih penginapan.

Pada bulan Desember 2008, I Gede Sudiatmika menerapkan metode AHP untuk pemilihan hotel di Bali dan menghasilkan pilihan hotel atau penginapan yang relatif sesuai dengan keinginan pengguna. dengan adanya kriteria yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, dimana akan menghasilkan prioritas terhadap hotel yang dipilih oleh wisatawan, tetapi kurangnya kriteria dan tidak ada hubungan dengan antar kriteria menyebabkan metode ini kurang maksimal.

Salah satu metode pengambilan keputusan yang dapat digunakan dalam proses pemilihan hotel adalah Analytic Network Process (ANP). Model ANP ini sulit diterapkan dalam pemilihan hotel secara manual, karena dalam metode ini terdapat banyak perhitungan yang harus dikerjakan sebelum dilakukan pengambilan keputusan. ANP merupakan metode yang sistematis dan tepat dalam proses pengambilan keputusan yang mampu menunjukkan nilai sesuai dengan antar

keterkaitan kriteria yang ditetapkan oleh dinas pariwisata berdasarkan analisa yang sistematis.

Metode ANP merupakan pengembangan dari metode AHP sehingga lebih kompleks dan mampu memperbaiki kelemahan AHP, yaitu memperbaiki keterkaitan antar kriteria [SAA-99]. ANP dapat memperbaiki prioritas yang dihasilkan dari penilaian, dan membuat prediksi lebih akurat. Untuk melakukan perbandingan dalam AHP seseorang bertanya mana yang lebih disukai atau lebih penting, keduanya lebih kurang subyektif dan personal. Sementara itu untuk perbandingan dalam ANP seseorang bertanya mana yang lebih berpengaruh. Hal ini membutuhkan observasi faktual dan pengetahuan sehingga menghasilkan jawaban valid yang lebih obyektif.

Dengan permasalahan diatas maka penulis mengajukan judul skripsi **“Penerapan Metode ANP sebagai Sistem Pengambil Keputusan untuk Aplikasi Pemilihan Penginapan di Kota Batu”**. Aplikasi yang akan dibuat oleh penulis berdasarkan metode diatas dapat membantu para wisatawan untuk merekomendasikan penginapan yang sesuai berdasarkan kriteria untuk menjadi prioritas utama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah maka dalam skripsi ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode ANP pada aplikasi pemilihan penginapan di Batu.
2. Bagaimana tingkat akurasi peringkat alternatif yang dihasilkan oleh aplikasi jika dibandingkan dengan peringkat manual.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang pada skripsi ini adalah :

1. Sistem ini hanya berlaku untuk penginapan berjenis hotel.
2. Sistem ini tidak membahas tentang pemesanan kamar pada hotel di Batu.
3. Kriteria pada skripsi ini hanya kuantitatif yaitu harga, jumlah, jumlah pengunjung dan kualitatif yaitu fasilitas dan lokasi.

4. Data yang digunakan dari hasil survey dan informasi data pada Dinas Pariwisata yang akan digunakan pada aplikasi untuk memilih alternatif dan di ranking berdasarkan kriteria yang ada.
5. Kriteria didapat berdasarkan dari usulan pakar di Dinas Pariwisata Kota Batu.
6. Data yang dipakai untuk kuisioner manual adalah 9 hotel yang dipilih berdasarkan banyaknya jumlah pengunjung, harga, jumlah kamar yang telah mewakili 46 hotel yang lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode ANP pada aplikasi Pemilihan Penginapan di Batu.
2. Mengukur tingkat akurasi peringkat alternatif yang dihasilkan oleh aplikasi jika dibandingkan dengan peringkat manual.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dari skripsi ini setelah aplikasi pemilihan penginapan dibuat dengan menggunakan metode ANP adalah dapat dimanfaatkan untuk membantu para wisatawan mendapatkan rekomendasi penginapan yang tepat sesuai kriteria dan alternatif penginapan.